

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pembahasan penelitian, pengolahan data, dan analisis data mengenai pembelajaran membaca pemahaman teks cerita menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung yang dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia biasanya dengan metode ceramah dan belajar mandiri. Dalam proses pembelajaran maupun tes evaluasi yang berbentuk pilihan ganda, kebanyakan siswa masih kesulitan untuk memahami unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam teks cerita anak terlebih lagi menghubungkan realitas kehidupan anak yang ada di dalam teks dengan kehidupan sekitarnya.

Proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak menggunakan metode PQ4R di kelas eksperimen secara keseluruhan sudah terlanjut dan setiap langkah pembelajaran yang terdapat dalam metode PQ4R sudah berjalan dengan baik walaupun pada perlakuan pertama masih ditemui beberapa hambatan seperti tidak kondusifnya siswa, kebingungan yang dialami siswa dalam menyimpulkan pembelajaran atau membuat sinopsis cerita, dan guru kurang memberi umpan balik yang bersifat korektif.

Secara umum kemampuan siswa kelas eksperimen dalam membaca pemahaman teks cerita anak sebelum diberi perlakuan metode PQ4R masih berada pada kategori rendah disebabkan rata-rata siswa di kelas eksperimen baru mampu memahami teks sastra pada tingkat pertama, yaitu tingkat informasi. Tingkat kesalahan siswa banyak terdapat pada saat menjelaskan watak, menyebutkan amanat, alur, serta menemukan realitas kehidupan anak. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada tes awal berdasarkan deskripsi kemampuan tersebut ad

alah 55,57. Setelahdiberiperlakuandenganmetode PQ4R, kemampuansiswadalammembacapemahamanteksceritaanakmengalamiperbedaan. Watak yang dijelaskanolehsiswasudahtepatdenganpenjabaranlengkap.Siswasudahdapatmenjela skanseluruhlatar yang terdapatdalamceritaanak.Alur yang dijelaskansudahsesuaidenganurutancerita.Siswa pun sudahdapatmenemukanrealitaskhidupananak yang terkandungdalamsetiapalurcerita.Nilai rata-rata yang diperolehkelaseksperimenpadatesakhirberdasarkandeskripsikemampuantersebutadalah 70,60.Hasilini menunjukkanbahwatingkatpemahamanteksceritaanakpadakelaseksperimenberubahdarikategorirendahkekatgoritinggidisebabkan rata-rata siswa di kelaseksperimensudahmampumemahamitekssastrasampaitingkatketiga, yaitutingkatperspektif.

Padatesawal, kemampuansiswakelaskontroldalam pembelajaranmembacateksceritaanakmasihberadapadakategorirendahdisebabkan rata-rata siswa di kelaskontrolbarumampumemahamitekssastrapadatingkatpertama, yaitutingkatinformasi.Kelaskontrolmengikutipembelajaranmembacapemahaman teksceritaanakmenggunakanmetodeceramahdanbelajarmandiri.Tingkat kesalahan di tesawalbanyakterdapatpada saatmenjelaskanwatak, amanat, alur, sertamenemukanrealitaskhidupananak.Dengantingkatkesalahantersebut, nilai rata-rata tesawal yang diperolehkelaskontrolsebesar 51,90. Setelahmengikutipembelajaranmembacapemahaman teksceritaanakdenganmetode terlangsung, padatesakhirkelaskontrolinimemperolehnilai rata-rata sebesar 61,06. Hasilini menunjukkanbahwatingkatpemahaman teksceritaanakpadakelaskontrolberubahdarikategorirendahkekatgorisedangdisebabkan rata-rata siswa di kelaskontrolhanyamampumemahamitekssastrasampaitingkatkedua, yaitutingkatkonsep.Watak yang dijelaskanolehsiswasudahcukuptepatwalaupunbelum lengkap.Siswasudahdapatmenjelaskanhampirsemualatarlatar yang terdapatdalamteksceritaanak yang dibaca.Namun,

beberapa siswa masih kesulitan dalam menemukan realitas kehidupan anak dalam teks cerita anak yang dibaca.

Penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak dinyatakan efektif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak menggunakan metode PQ4R dengan pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak tanpa menggunakan metode PQ4R. Pernyataan ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $2,0021 \leq 3,02 \geq 2,0021$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Keefektifan pun dapat terlihat pada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 55,57 menjadi 70,60 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dari 51,90 menjadi 61,06.

B. Saran

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan data, dan simpulan yang telah diuraikan. Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnyadalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa metode PQ4R efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak, khususnya dalam menemukan realitas kehidupan anak yang terkandung di dalam teks cerita anak.

Dalam penelitian ini, metode PQ4R yang teruji efektif ini hendaknya digunakan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah sebagai variasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kesan jenuh bagi siswa pada saat belajar sastra.

Penelitian ini dapat memperkenalkan metode PQ4R agar bisa diterapkan dalam kurikulum 2013 yang manakurikulum berbasis teks sehingga kegiatan membaca akan menjadi hal penting.

Oleh karena itu, peneliti berharap, metode PQ4R

menjadisalahsatualternatifmetodepembelajaranterutamapadapembelajaran yang mengharuskansiswamembacateks di kurikulum 2013.

Penelitianini memilikibatasanmasalahpenelitian yang berfokuspadapenerapanmetode PQ4R dalam pembelajaran membacapemahaman teksceritaanak. Peneliti berharap adapenelitian lebih lanjut yang membahas hal serupa namun dengan batasan masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan mengenai penerapan metode PQ4R atau mengenai pembelajaran membacapemahaman teksceritaanak, agar dapat membantupara pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.